

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam kegiatan penelitian ini penulis akan membahas masalah yang akan dihadapi sekarang, dan perkembangan pada hari-hari berikutnya. Untuk mengungkapkan masalah-masalah yang ada dalam penelitian ini, Penulis akan menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian menggunakan metode kualitatif tidak dapat dibatasi karena setiap permasalahan serta data atau informasi akan terus berkembang. (Strauss dan Corbin dalam Sugiyono 2009: 11-13).

Metode kualitatif digunakan agar lebih mudah menjalin hubungan secara langsung dengan subjek penelitian dan bisa menyesuaikan diri dengan kenyataan di lapangan serta memiliki kepekaan dengan banyak pengaruh yang timbul di lapangan yang akan dihadapi. Adapun beberapa cara teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik pengumpulan data/fakta yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan lima panca indera, jadi tidak hanya dengan pengamatan menggunakan mata saja. Mendengarkan, mencium, mengecap, meraba termasuk salah satu bentuk dari observasi. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2009:205) yaitu “Instrumen yang digunakan dalam observasi adalah panduan pengamatan dan lembar pengamatan, sedangkan observasi sebagai teknik pengumpulan data yang telah dirancang secara terstruktur maupun tidak terstruktur”. Observasi langsung di lapangan dengan

maksud dan tujuannya untuk mendapatkan informasi yang akurat saat melaksanakan observasi penelitian, khususnya narasumber yang akan menjadi saran observasi. Saat melaksanakan observasi peneliti dibantu dengan media dokumentasi yaitu kamera untuk mengambil foto-foto kegiatan dan karya yang ada di lapangan.

Pada penelitian ini, observasi yang akan dilakukan oleh peneliti di Sentra Keramik Kebon Jayanti Kiaracandong, diantaranya:

a. Alat dan Bahan

Peneliti akan melakukan observasi terhadap alat dan bahan apa saja yang digunakan dalam pembuatan guci.

b. Proses pembuatan produk guci

Peneliti akan melakukan observasi terhadap proses pembuatan produk guci, dimulai dari proses pengolahan tanah liat yang digunakan hingga produk guci selesai dibuat, beserta teknik-teknik pembuatan yang digunakan.

c. Unsur Visual pada produk guci

Peneliti akan melakukan observasi terhadap unsur-unsur visual yang ada pada produk guci. Unsur visual yang akan di observasi oleh peneliti diantaranya garis, warna, bentuk, dan makna simbolis dari ornamen yang ada pada produk guci.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data atau informasi dari “informan” dan atau “responden” yang sudah ditetapkan, dilakukan dengan cara “tanya jawab sepihak tapi sistematis” atas dasar tujuan penelitian yang akan dikehendaki dan dicapai.

Menurut Nasution, (Sugiyono 2009:73) wawancara merupakan suatu percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan yang diwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Jadi tujuan wawancara tidak lain adalah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran atau hati orang lain,

bagaimana tentang dunia, yaitu hal yang tidak dapat kita ketahui melalui observasi.

Sedangkan Sugiyono (2009:194), menyampaikan bahwa:

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan pemilik sentra dan sebagian pengrajin keramik terkait pada proses pembuatan produk guci. Adapun data narasumber yang diwawancarai oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut.

Tabel 3.1 Tabel Data Narasumber

NO	NAMA	UMUR	JABATAN
1	H. Oma Rukman	74	Pemilik Usaha
2	Iwan Sofyan	50	Perajin

Adapun Hal-hal yang akan diwawancarai oleh peneliti, diantaranya:

- a. Perkembangan Sentra Keramik di Kebon Jayanti Kiaracondong
- b. Proses pembuatan Produk Guci serta alat dan bahan yang digunakan
- c. Unsur visual dari guci

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan proses pengumpulan data dengan mencari informasi yang lebih bersifat teori atau pemahaman sebagai bahan pembanding dengan data-data yang telah ditemukan selama di lapangan. Pada penelitian ini, peneliti melakukan proses studi pustaka terhadap proses pembuatan produk dan unsur visual yang ada pada keramik guci.

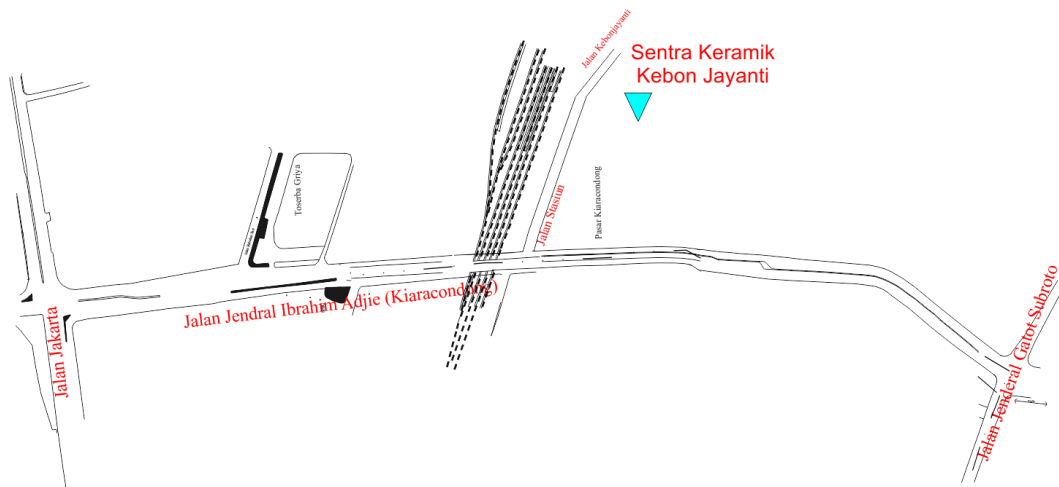
4. Dokumentasi

Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi ialah pencarian data yang berupa buku-buku, majalah, surat kabar, foto-foto, gambar-gambar, catatan transkrip, dan sebagainya yang mendukung penulisan karya ilmiah tersebut.

Pada penelitian ini, data-data yang akan dikumpulkan menggunakan metode dokumentasi yaitu berupa foto-foto dari hasil memotret di lapangan terkait proses pembuatan keramik guci dan unsur visualnya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Sasaran yang akan diteliti adalah Kajian Visual Keramik Guci Kebon Jayanti Kiaracandong yang meliputi teknik, jenis, fungsi, makna, hiasan yang terletak di Jalan Kebon Jayanti, Kecamatan Kiaracandong, Kota Bandung, Jawa Barat. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 9 April 2018.



Gambar 3.2 Peta Lokasi Sentra Keramik Kebon Jayanti

(Sumber: Modifikasi Peneliti)

C. Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data dalam penyusunan laporan penelitian ini adalah dengan melalui observasi, catatan lapangan hasil wawancara dan studi dokumentasi.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu: observasi, pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto, dan sebagainya. Data tersebut dibaca, dipelajari dan ditelaah maka proses selanjutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-

pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Langkah selanjutnya adalah menyusun dalam satu-satuan itu kemudian di kategorisasikan pada tahap berikutnya, tahap akhir dari analisis data ialah mengadakan pemeriksaan keabsahan data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif dengan menggunakan beberapa metode.

Teknik analisis data dilakukan dengan memahami atau mengeksplorasi beberapa data sehingga mampu memberikan deskripsi tentang masalah yang dianalisis. Sesuai jenis penelitiannya, maka penelitian ini menggunakan teknik penulisan yang berkarakter kualitatif dengan menguraikan, menjabarkan, dan merangkai variable-variabel yang diteliti menjadi sebuah untaian kata-kata dalam setiap bagian pembahasan.

Sehubungan dengan uraian tentang proses analisis dan penafsiran data diatas, maka dapat dijelaskan pokok-pokok persoalan sebagai berikut: bentuk, teknik, dan estetika dari keramik guci di Sentra Keramik Kebon Jayanti Kiaracandong.

1. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian selengkapnya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti memilih permasalahan yang di anggap menarik.
- b. Peneliti melakukan studi pendahuluan dimaksudkan untuk mencari informasi yang diperlukan agar masalahnya menjadi lebih jelas kedudukannya.
- c. Peneliti merumuskan masalahnya sehingga lebih mudah untuk memulai penelitian.
- d. Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan studi survei.
- e. Peneliti melakukan kajian pustaka untuk mendapatkan sumber data yang diperlukan.
- f. Peneliti melakukan studi dokumen untuk mendapatkan data-data yang menunjang penelitian melalui pengamatan langsung dilapangan.
- g. Pada penelitian ini maka peneliti akan mengklasifikasikan data berdasarkan variabel-variabel yang mendukung dalam proses

penelitian, serta data yang sudah ada dan hasil penelitian dilapangan.
Peneliti akan menyajikan data berupa studi deskriptif.